

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KETUA UMUM PARTAI GOLKAR
ABURIZAL BAKRIE DALAM MEDIA ONLINE

(Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai
Golkar Aburizal Bakrie di Media Online Vivanews.com Edisi 1, 2, 4 dan 5
April 2014)

SKRIPSI



OLEH :

DYAKSA SATRIYA ANURAGA

NPM. 0743010037

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR

2014

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KETUA UMUM PARTAI GOLKAR ABURIZAL
BAKRIE DALAM MEDIA ONLINE

(Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai Golkar Aburizal
Bakrie di Media Online Vivanews.com Edisi 1, 2, 4 dan 5 April 2014)

Oleh:

DYAKSA SATRIYA ANURAGA

NPM. 0743010037

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jawa Timur Pada tanggal 18 Juli 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

Juwito, S.Sos, Msi
NPT. 3 6704 95 00361

2. Sekretaris

Dra. Sumardijati, M.Si
NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP 195507181983022001

OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KETUA UMUM PARTAI GOLKAR ABURIZAL
BAKRIE DALAM MEDIA ONLINE

(Analisis Isi Obyektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai Golkar Aburizal
Bakrie di Media Online Vivanews.com Edisi 1, 2, 4 dan 5 April 2014)

Disusun Oleh :

DYAKSA SATRIYA ANURAGA

NPM. 0743010037

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

Mengetahui,

D E K A N

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, penulis panjatkan karena limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “OBYEKTIVITAS PEMBERITAAN KETUA UMUM PARTAI GOLKAR ABURIZAL BAKRIE DALAM MEDIA ONLINE”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut mendukung dalam skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Sudarto, MP. Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Syaifuddin Zuhri, Msi selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Kusnarto, Msi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan perhatian dalam membimbing penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun staf karyawan UPN “Veteran” Jawa Timur.

7. Kedua Orang Tua, yang telah memberikan support, doa, dorongan, nasehat, dan semangat kepada penulis.
8. Prita Anindita Cendani, yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang sama-sama sedang mengerjakan skripsi dan yang memberikan semangat, terimakasih untuk Boci, D'nill, Bima, Fency, Arin, Yanuar, Kopler, Binkar, Daniel, Anjar, Bway, Maulana, Ses, Erlysta, Reno dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah mendukung selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak, Amin.

Surabaya, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	13
2.2. Landasan Teori	21
2.2.1. Pengertian Media Massa dan Komunikasi Massa.....	21
2.2.2. Berita	24
2.3. Pers Dalam Kaidah Jurnalistik	31
2.3.1. Teori Kebebasan pers	35
2.4. Jurnanisme Online Sebagai Media Massa	46
2.5. Objektifitas Berita	51

2.5.1. Konsep Penyajian Berita	54
2.6. Kerangka Berpikir	57
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional	59
3.2. Kategorisasi Objektivitas Pers	59
3.2.1. Akurasi pemberitaan	60
3.2.2. Fairness dan ketidakberpihakan pemberitaan	61
3.2.3. Validitas keabsahan pemberitaan	62
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel	63
3.3.1. Populasi	63
3.3.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	64
3.4. Teknik Pengumpulan Data	65
3.5. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	67
4.1.1. Sejarah Vivanews.com	67
4.2 Penyajian Data	70
4.3 Analisa Data	73
4.3.1 Analisis Data Berita 1	74
4.3.2 Analisis Data Berita 2	79
4.3.3 Analisis Data Berita 3	85
4.3.4 Analisis Data Berita 4	90
4.4 Pembahasan	96

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	99
5.2	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

ABSTRAK

DYAKSA SATRIYA ANURAGA. OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN KETUA UMUM PARTAI GOLKAR ABURIZAL BAKRIE DALAM MEDIA ONLINE. (Analisis Isi Obyektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie di Media Online Vivanews.Com Edisi 1, 2, 4 dan 5 April 2014).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui objektifitas berita pada media online Vivanews.com dalam pemberitaan mengenai ketua umum partai Golkar Aburizal Bakrie, karena di berita tersebut selalu menguntungkan Aburizal Bakrie dan Partai Golkar.

Landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah surat kabar, karakteristik surat kabar online, pengertian dan fungsi pers, teori kebebasan pers, objektifitas berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kuantitatif, yang menggunakan analisis yang telah dirinci oleh Rahmah Ida. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita yang di tampilkan di media online Vivanews.com tentang pemberitaan ketua umum partai Golkar Aburizal Bakrie.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan analisis keempat pemberitaan Aburizal Bakrie sebagai ketua umum Partai Golkar di media online vivanews.com, yang objektifitas hanya pada berita pertama, sedangkan ketiga berita yang lain tidak objektifitas berdasarkan kategorisasi Rahmah Ida.

Kata Kunci : Analisis Isi Berita, Objektifitas, Rahmah Ida, Aburizal Bakrie, Vivanews.com

ABSTRACT

DYAKSA SATRIYA ANURAGA. The Objectivity news of Golkar party chairman Aburizal Bakrie in online media. (Content Analysis of Coverage Regarding Objectivity Golkar chairman Bakrie in Online Media Vivanews.Com Issue 1, 2, 4 and 5 April 2014).

The purpose of this study was to determine the objectivity of news on online media in reporting on Vivanews.com Golkar chairman Bakrie, because the news is always favorable for Bakrie and Golkar side.

The foundation of the theory used in this study are newspapers, online newspapers characteristics, understanding and functioning of the press, the theory of freedom of the press, news objectivity. The method used in this study is a quantitative research method, which uses the analysis that has been specified by Rahmah Ida. The population in this study were all in the show in the news media about the news online Vivanews.com Golkar chairman Bakrie.

The results of this study are based on the analysis of the four news about Bakrie as chairman of the Golkar Party in the online media vivanews.com, the objectivity of news only at first, while the other three are not the objectivity of news based categorization Rahmah Ida.

Keywords: Analysis Of News Content, Objectivity, Rahmah Ida, Aburizal Bakrie, Vivanews.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada khalayak. Masyarakat haus akan informasi, sehingga media massa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hingga saat ini, media massa dengan mudah kita dapati. Dalam era globalisasi dimana informasi menjadi kebutuhan, media massa menjadi solusinya. Sampai-sampai ada kelompok baru, yaitu kelompok kognitariat, kelompok yang selalu membutuhkan informasi dari media massa.

Pada konteks komunikasi, perubahan-perubahan sikap dan perilaku individu ataupun masyarakat, secara umum dipengaruhi oleh, ataupun merupakan efek dari adanya penyebaran pesan-pesan melalui proses komunikasi (Newcomb, 1985: 119), efek komunikasi massa ini, menurut Blumer dan Gurevitch, terjadi karena secara umum media massa memiliki efek potensial yang sangat besar pada khalayaknya (Muhtadi, 2008:35).

Dengan adanya media massa, informasi bisa disebarkan kepada masyarakat luas. Media massa, seperti radio, televisi, internet, majalah, dan surat kabar, hadir dengan karakteristik yang berbeda dan juga mempunyai target audience yang berbeda. Masing-masing media massa berhak untuk mencari dan

menuliskannya dengan cara yang berbeda sesuai kepentingan dan tujuan yang hendak dicapai. Adanya kepentingan pribadi yang berbeda dalam tubuh media massa itu sendiri sangat mempengaruhi bagaimana dan kemana arah pemberitaan dibawa. Selain masalah kepentingan, latar belakang wartawan yang berbeda juga mempengaruhi bagaimana dia memandang sebuah peristiwa yang terjadi, yang juga memungkinkan sebuah berita ditulis dengan komponen yang berbeda.

Media Massa dan Lingkungan Media massa baik cetak, elektronik maupun media online melalui produk jurnalisme yang ada menjadi jembatan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui apa yang terjadi dengan lingkungan baik tempat tinggalnya maupun secara psikologis dekat dengan mereka, menurut Puspita (2012:4). Untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat, media atau pers dituntut untuk bisa menambah pengetahuan pembacanya dengan menyajikan informasi yang memiliki kebenaran, kepentingan, dan manfaat. Dengan banyaknya aneka ragam surat kabar pembaca menjadi lebih selektif dalam memilih surat kabar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Berita diproduksi dan didistribusikan oleh pers. Pers menyanggah peran ganda yaitu sebagai produsen berita dan saluran dalam sebuah proses komunikasi. Pers sebagai penghubung antara komunikator dengan komunikan. Kebebasan media dilindungi oleh undang-undang yang menjamin beropini dan kebebasan memberikan informasi kepada masyarakat.

Berita harus memenuhi beberapa unsur yang nantinya akan membuat suatu berita tersebut bisa layak untuk dimuat. Pertama-tama berita harus cermat dan

tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain akurat berita harus lengkap, adil, dan berimbang. Kemudian berita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis berita harus objektif. Karena berita memiliki power untuk membentuk opini publik, jadi sesuatu yang ditulis oleh media harus memenuhi unsur-unsur di atas agar tidak ada pihak yang dirugikan. (Kusumaningrat 2006 : 47).

Mengutip Agus Sudibyo (2001:259), bahwa pemberitaan di media senantiasa dirumuskan sarat dengan muatan-muatan etika, moral dan nilai-nilai. Namun bila kembali menilik pada pedoman Ilmu Jurnalistik, syarat-syarat kelayakan berita mengacu pada: fakta (real event, statement dan expert opinion), Obyektif (tidak pernah lepas dari data dan fakta), balance (tidak memihak/cover both side), akurat dan lengkap (unsur 5W+1H). selain itu peneliti juga menerapkan Kategorisasi Objektivitas menurut Rahmah Ida :

1. Akurasi Pemberitaan :

1. Kesesuaian judul berita sesuai isi berita
2. Pencantuman Waktu Terjadinya Suatu Peristiwa
3. Penggunaan Data Pendukung, Kelengkapan Informasi Atas Kejadian yang Ditampilkan
4. Faktualitas Berita
5. Fairness/Ketidakterpikahakan Pemberitaan:

2. Fairness/ Ketidakperpihkan pemberitaan :

1. Dilihat Dari Sumber Berita yang Digunakan
2. Dilihat Dari Ukuran Fisik Luas Kolom yang Digunakan

3. Validitas Keabsahan :

1. Atribusi
2. Kompetensi Sumber Berita

Berangkat dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana Objektivitas berita yang ada di Vivanews.com mengenai pemberitaan Aburizal Bakrie, tidak lain adalah Ketua Partai Golkar sekaligus menjadi pemilik media online Vivanews.com, hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana objektivitas berita yang dimuat diberbagai edisi beritanya, berikut beberapa cuplikan berita yang sudah dimuat dalam media Online Vivanews.com :

ARB: Kalaupun PDIP Menang, Kursi Golkar Tetap Terbanyak

Ini karena peroleh suara Golkar di luar Jawa masih tinggi.

Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie memperkirakan perolehan suara partainya dengan PDIP akan beda tipis, bahkan selisih satu persen saja. Tetapi seandainya memang perolehan suara PDIP lebih besar, ia meyakini Golkar akan meraih kursi lebih banyak di DPR. ARB meyakini hal itu karena Golkar lebih kuat di luar Jawa yang memiliki Bilangan Pembagi Pemilih (BPP) lebih

kecil dibanding di Pulau Jawa. Pulau Jawa berpenduduk padat sehingga jumlah kursi lebih sedikit ketimbang di luar Jawa. Lembaga survei Political Weather Station (PWS) memprediksi bahwa Golkar dan PDIP akan menjadi kandidat terkuat pemenang Pemilu Legislatif pada 9 April nanti. Dari hasil survei PWS, responden yang memilih Golkar sebanyak 20,3 persen, dan PDIP 19,3 persen.

Golkar dan PDIP memiliki jaringan yang kader dan kader yang sudah merata serta mengakar di Tanah Air. Kedua partai ini relatif lebih tahan dari hempasan badai dan gelombang politik. Golkar dan PDIP juga dinilai memiliki modal sosial yang jauh lebih lengkap dibanding partai lain. (Sumber : Vivanews.com Edisi 1 April 2014).

ARB Puas Gubernur Sulsel Wujudkan Pendidikan Gratis

Partai Golkar bertekad mewujudkan pendidikan 12 tahun.

Ketua Umum Partai Golkar, Aburizal Bakrie, membanggakan Gubernur yang juga Ketua Golkar Sulawesi Selatan (Sulsel), Syahrul Yasin Limpo. Menurutnya, di bawah kepemimpinan Syahrul, masyarakat Sulsel menikmati pendidikan gratis, bahkan hingga perguruan tinggi. Partai Golkar, kata ARB, bertekad mewujudkan pendidikan gratis sekurang-kurangnya pendidikan dasar hingga menengah atas, yakni 12 tahun, secara nasional. Ia yakin program itu tidak terlalu sulit diwujudkan karena Pemerintah hanya memerlukan sedikitnya Rp24 triliun untuk membiayai pendidikan gratis. Angka tersebut tak seberapa dibanding anggaran subsidi bahan bakar minyak yang mencapai lebih Rp200 triliun. Menurutnya, pendidikan harus jadi prioritas agar tidak ada lagi anak Indonesia

yang tidak bersekolah karena alasan tak ada biaya. Meningkatkan pendidikan masyarakat akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Selain pendidikan gratis, ARB menambahkan, Golkar juga bertekad meningkatkan layanan kesehatan gratis, terutama untuk warga miskin. Kini sudah ada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Program itu harus terus diawasi agar benar-benar tepat sasaran dan dinikmati oleh warga miskin yang memang membutuhkan. (Sumber : Vivanews.com Edisi 2 April 2014).

ARB Yakin Golkar Menang di Jawa Barat

Kata ARB, bisa menangkan Jawa Barat, berarti bisa menangkan Indonesia.

Partai Golkar yakin dapat 'menguningkan' Jawa Barat pada Pemilihan Legislatif yang digelar 9 April mendatang. Hal itu dikatakan Ketua Umum Partai Golkar yang juga calon presiden Aburizal Bakrie (ARB) saat berkampanye di Lapangan Gading Tutuka, Desa Cingcin, Soreang, Kabupaten Bandung, Jumat 4 April 2014. Ia mengatakan, para calon legislatif Golkar di dapil Jawa Barat dapat mewujudkan aspirasi masyarakat, khususnya dalam hal pembangunan. Begitupula para kader Golkar yang sudah terbukti kualitasnya. ARB mengajak masyarakat Bandung, Jawa Barat, untuk memberikan hak pilihnya dalam Pileg 2014. Ia berharap, mereka dapat ikut menentukan nasib Indonesia ke depan.

Partai Golkar, kata ARB, memiliki pemilih yang loyal di Jawa Barat. Apalagi, selama ini partai berlambang pohon beringin itu dikenal sebagai partai yang paling berpengalaman. "Partai Golkar telah memerintah 32 tahun. Kita ambil yang bagus selama pemerintahan itu, yang jelek jangan ditiru. Yang penting,

Golkar selalu berusaha mensejahterakan rakyat Indonesia," ucapnya. Jika Golkar menang di Pemilu 2014, ARB berjanji akan memajukan pendidikan anak-anak Indonesia. ARB pun mengaku telah menginstruksikan para kader Golkar untuk memajukan dan memperhatikan nasib para pensiunan, tentara dan polisi. (Sumber : Vivanews.com Edisi 4 April 2014).

ARB: Jangan Golput, Golkar Saja

ARB mengatakan pemilu menentukan nasib rakyat lima tahun ke depan.

Dalam pidato politiknya Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie mengajak semua masyarakat untuk tidak Golput. ARB mengajak mereka yang selama ini Golput untuk menggunakan suara memilih Golkar. "Oji dadi Golput rek, Golkar wae! Jangan Golput, Golkar saja!," kata ARB, dalam pidato politiknya di kampanye terbuka Partai Golkar di Jatim Expo, Surabaya, Jawa Timur. ARB mengatakan pemilu menentukan nasib rakyat lima tahun ke depan. Karena itu dia mengajak semua masyarakat memanfaatkan hak pilih dengan sebaik-baiknya. "Suara kita adalah penentu masa depan Indonesia. Melalui momentum Pemilu 2014 ini, saya mengajak untuk menetapkan pilihan yang tepat. Karena dengan menetapkan pilihan yang tepat, kita semua turut berpartisipasi dalam mewujudkan masa depan bangsa yang lebih baik," tuturnya. (Sumber : Vivanews.com Edisi 5 April 2014).

Dari cuplikan berita diatas peneliti melihat adanya keberpihakan dan masih banyaknya opini seorang wartawan / penulis berita lebih condong menyoroti masalah kekuatan Partai Golkar.

Definisi tentang objektivitas berita sangat beragam, namun secara sederhana dapat dijelaskan bahwa berita yang objektif adalah berita yang menyajikan fakta, tidak berpihak dan tidak melibatkan opini dari wartawan. Objektivitas menurut mcQuail (1994 : 130) lebih merupakan cita-cita yang diterapkan seutuhnya. Dalam sistem media massa yang memiliki keanekaragaman eksternal, terbuka kesempatan untuk penyajian informasi yang memihak, meski sumber tersebut harus bersaing dengan sumber informasi lainnya yang menyatakan dirinya objektif. Meskipun demikian tidak sedikit media yang mendapatkan tuduhan “media itu tidak objektif”.

Objektivitas berita merupakan suatu keadaan berita yang disajikan secara utuh dan tidak bersifat memihak salah satu sumber berita, yang bertujuan untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada konsumen. (Flournoy, 1986 : 48). Setiap berita yang disajikan dalam suatu surat kabar atau majalah harus memenuhi unsur objektivitas. Objektivitas berita merupakan hal yang sangat penting dalam penyajian sebuah berita. Penyajian berita yang tidak objektif dapat menimbulkan banyak ketidakseimbangan, artinya bahwa berita hanya disajikan berdasarkan informasi pada sumber berita yang kurang lengkap dan cenderung sepihak.

Dalam jurnalisme, kebenaran tidaklah bisa diklaim oleh satu pihak, namun harus dikonfirmasi menurut kebenaran dari pihak lain. Inilah mengapa pemberitaan di surat kabar selalu dituntut untuk mengungkapkan kebenaran secara fairness. Yaitu salah satu syarat objektivitas yang juga sering disebut sebagai pemberitaan cover both side, dimana pers menyajikan semua pihak yang terlibat sehingga pers mempermudah pembaca menemukan kebenaran. Selain fairness, pers juga dituntut melakukan pemberitaan yang akurat, tidak bohong, menyatakan fakta bila itu memang fakta, dan pendapat bila itu memang pendapat, dikutip dari Siebert tahun 1986 (Bungin, 2003 : 153 – 154).

Berita mengenai Aburizal Bakrie di media online Vivanews.com tersebut dianalisis menggunakan analisis isi atau objektivitas pemberitaan menurut Rahmad Ida, yang terdiri dari tiga elemen, yaitu akurasi pemberitaan, ketidakberpihakan pemberitaan (fairness), validitas keabsahan. Ketiga struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat mewujudkan analisis isi atau objektivitas pemberitaan dari suatu media.

Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun prinsip utamanya adalah real time. Media elektronik memiliki konsep real time yang berbeda dengan media cetak karena sifatnya yang langsung (live), maka yang dimaksud dengan real time oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa (Burhan, 2008:197) prinsip dari sebaran media massa adalah semua informasi harus sampai pada pemirsa atau pembaca berdasarkan pada agenda media.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah berita analisis isi sehingga diperoleh pemahaman yang akurat dan penting. Analisisnya adalah berita di surat kabar yang analisis ini digunakan untuk mengkaji pesan – pesan di media (Flournoy,1986:12). Pemanfaatan ilmu komunikasi media massa dapat diperoleh secara tepat implementasi dilapangan atas obyektifitas pemberitaan dari surat kabar yang mejadi subyek penelitian (McQuail,1994:179).

Untuk dapat memahami ketimpangan arus informasi penulis sengaja memilih media online Vivanews.com. Media online Vivanews.com dipilih sebagai obyek penelitian karena Vivanews.com merupakan salah satu media online yang selalu up to date dalam mengupload berita terbaru. VIVAnews merupakan sebuah site portal berita yang dikelola oleh PT Viva Media Baru, yang merupakan anak perusahaan dari PT Visi Media Asia, Tbk yang merupakan perusahaan pengelola media pemberitaan televisi ANTV dan TVONE. P.T Visi Media Asia adalah kelompok usaha media milik Bakrie Grup, dengan Annindya Bakrie sebagai komisaris utama.

Penulis memilih media online Vivanews.com karena vivanews merupakan salah satu media terbesar di Indonesia sehingga dampak dari berita yang dikeluarkan oleh vivanews dalam hal ini Vivanews.com akan luas membentuk opini publik secara Nasional. Readership Vivanews mencapai 3 juta per harinya, dan juga menjadi peringkat 14 tertinggi lembaga survey alexa.com untuk seluruh content di Indonesia dan 876 untuk dunia. (www.wikipedia.com). Alasan kedua penulis memilih media online Vivanews.com karena pemberitaan mengenai Aburizal Bakrie.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis isi sehingga diperoleh pemahaman yang akurat dan penting. Analisisnya adalah berita di surat kabar yang analisis ini digunakan untuk mengkaji pesan-pesan di media (Flournoy, 1986 : 12). Pemanfaatan ilmu komunikasi media massa dapat diperoleh secara tepat implementasi di lapangan atas objektivitas pemberitaan dari surat kabar yang menjadi subyek penelitian (McQuail, 1994 : 179).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang melandasi penelitian ini, maka rumusan masalahnya sebagai berikut : “Bagaimanakah Objektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie dimedia online Vivanews.com”

1.3. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Objektivitas Pemberitaan Mengenai Ketua Umum Partai Golkar Aburizal Bakrie dimedia online Vivanews.com.

1.4. Manfaat penelitian

1. Kegunaan teoritis : Menambah kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penelitian objektivitas berita, sehingga hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis : penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi redaksi Vivanews.com dalam memberitakan Objektivitas Pemberitaan mengenai ketua umum partai Golkar Aburizal Bakrie dimedia online Vivanews.com tidak memihak, transparan, dan sumber berita yang jelas.